

**ASPEK GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL PADA LIRIK
LAGU GRUP BAND WALI DALAM ALBUM
RELIGI INGAT SOLAWAT**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

HARIYATI

10533748513

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

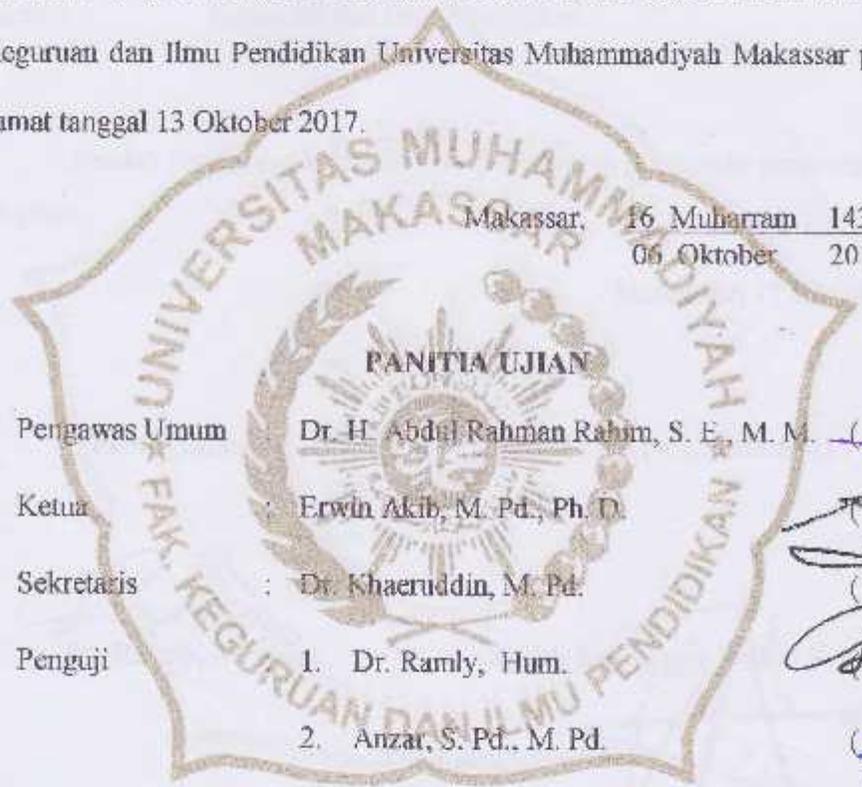


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **HARIYATI**, NIM: 10533748513 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 164 Tahun 1439 H/2017 M, Tanggal 09-10 Oktober 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Jumat** tanggal 13 Oktober 2017.

Makassar, 16 Muharram 1439 H
06 Oktober 2017 M



PANITIA UJIAN

- | | |
|------------------|---|
| 1. Pengawas Umum | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S. E., M. M. |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. |
| 3. Sekretaris | : Dr. Khaeruddin, M. Pd. |
| 4. Penguji | 1. Dr. Ramly, Hum. |
| | 2. Anzar, S. Pd., M. Pd. |
| | 3. Andi Adam, S. Pd., M. Pd. |
| | 4. Wahyuningsih, S. Pd., M. Pd. |

(Handwritten signatures in purple, black, and green ink)

Disahkan Oleh
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

(Handwritten signature)
Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 NIM: 8560934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Aspek Gramatikal dan Leksikal pada Lirik Lagu Group Band
Wali dalam Album Religi Ingat Solawat
Nama : **Hariyati**
Nim : 10533748513
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk
diujikan.

Makassar, 12 Oktober 2017

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ramly, M. Hum.

Syekh Adiwajaya Latief, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan EKIP
Unismuh Makassar

Eryth A. Sidiq, M. Pd., Ph. D.

NBM: 260 934

Ketpa Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M. Pd.

NBM: 951576

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Kegagalan hari ini, seperti kerikil-kerikil kecil, meski bisa melukai tapi ia bisa menjadi pondasi untuk keberhasilan di hari esok.

Seringkali Tuhan mengajak kita tertawa namun, kadang juga hadirkan tangis di sepanjang hembusan napas maka, mari nikmati saja kehendaknya dan tetap tebarkan senyum meski dalam kekalutan

*Ketika engkau menginginkan sesuatu, katakanlah!
Maka, Tuhan akan mengabulkannya dengan cara-Nya*

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya kecil ini
Untuk kedua orang tuaku
saudara, keluarga, sahabat dan teman-temanku
yang turut memberi perhatian, semangat, dan dukungan
atas semua yang kulakukan.*

Terima kasih atas semua keikhlasan, ketulusan, dandoanya.

Abstrak

Hariyati,2017. *Aspek Gramatikal dan Leksikal pada Lirik Lagu Grup Band Wali dalam Album Religi Ingat Solawat*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Ramly dan Syekh Adiwijaya Latief.

Peneliti ini mengangkat dua masalah. (1) Bagaimana Aspek Gramatikal yang terdapat pada lirik lagu grup band wali dalam album religi *ingat solawat* .(2) Bagaimana Aspek Leksikal yang terdapat pada lirik lagu grup band wali dalam album religi *ingat solawat* . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Metode deskriptif yang berkaitan dengan aspek gramatikal dan leksikal pada lirik lagu, kemudian menggunakan metode baca dan teknik catat untuk memperoleh data . Penulis melakukan analisis untuk menjawab permasalahan bentuk bentuk satuan lingual dalam kohesi gramatikal dan leksikal pada lirik lagu grup band wali dalam album religi ingat solawat.

Setelah melakukan penelitian dan analisis data yang diperoleh (1) aspek gramatikal yang terdapat pada album *ingat solawat* wali meliputi pengacuan (referensi) pelepasan, (elipsis), dan konjungsi . (2) aspek leksikal yang terdapat pada album *ingat solawat* wali meliputi repetisi dan sinonim .

Kata kunci : aspek gramatikal,aspek leksikal , dalam album.

KATA PENGANTAR



Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Allah subhanahu wataala atas limpahan rahmat dan maghfirah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Aspek Gramatikal dan Leksikal Pada Lirik Lagu Grup Band wali dalam Album Religi Ingat Solawat” dapat dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Muhammadiyah Makassar. Salawat dan salam penulis hanturkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Saw yang telah menjadi penerang dan panutan dalam mengarungi kehidupan.

Berbagai rintangan dan hambatan penulis hadapi dalam upaya merealisasikan skripsi ini. Namun, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan walaupun masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap sumbangan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Dr. Ramly, M. Hum., pembimbing I dan sekaligus sebagai penasihat akademik yang telah menyumbangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan arahan, motivasi, dan petunjuk kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada Syekh Adiwijaya

Latif, S. Pd., M. Pd. Pembimbing II yang dengan penuh keikhlasan untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan sumbangan ide demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis tujukan kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Munirah, M. Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; serta seluruh dosen dan para staf pegawai yang telah membantu dan memberi kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian studi serta seluruh dosen dalam lingkungan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penghargaan teristimewa dan penghormatan sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Tuo dan Ibunda Hadija, atas ketulusan doa, cinta dan kasih sayangnnya kepada penulis, yang telah penuh kesabaran merawat dan mendidik ananda hingga sekarang.

Terima kasih yang spesial penulis ucapkan kepada teman-teman, khususnya kelas G atas segala kebersamaan, motivasi dan bantuannya kepada penulis serta segenap pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Sekali lagi terima kasih atas doa dan motivasinya yang tak terhingga kepada penulis.

Semoga segala yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah di sisi Allah subhanahu wa taala. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Akhirul qalam wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
SURAT PERJANJIAN	
MOTO DAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	
B. Rumusan Masalah.....	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Pustaka	
1. Hasil Penelitian Yang Relefan	
2. Hakikat Wacana	
3. Unsur Gramatikal dalam Tata Bahasa	
4. Hakikat lagu	
5. Lirik Lagu	
B. Kerangka Pikir	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	
B. Data dan Sumber Data	
C. Teknik Pengumpulan Data	
D. Teknik Analisis Data	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Analisis Data

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu cabang yang sangat digemari oleh masyarakat yang telah sedemikian merasuknya kedalam kehidupan masyarakat. Musik telah mengibarkan bendera – benderanya di panggung kesenian, konser, musik, televisi, toko, pusat-pusat perbelanjaan, di rumah, dan di kantor-kantor pada saat jam istirahat. Musik senantiasa menemani kegiatan manusia. Begitu juga dengan perkembangan teknologi rekaman dan alat – alat yang lebih canggih, yang menyebabkan semua orang dapat lebih mudah menikmati musik. Musik dapat didefinisikan sebagai ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi (Ensiklopedi Nasional Indonesia , 2001:413). Bunyi-bunyi tersebut diorganisasikan sedemikian rupa sehingga tidak merupakan bunyi atau tataran asal-asalan saja .

(Tarigan,1986:23) mendefinisikan musik sebagai ilmu atau seni menyusun nada atau suara diurutkan,kombinasi,dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan,nada suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama,lagu,dan kehormonisan (terutama yang mengandung alat). Dari kedua definisi itu dapat dilihat bagaimana suatu perasaan atau pengalaman jiwa yang disampaikan dengan kiasan atau bunyi-bunyi yang indah.

Lirik lagu berisi barisan kata-kata yang dirangkai secara baik dengan gaya bahasa yang menarik oleh komposer dan dibawakan dengan suara merdu supaya dinikmati oleh para pendengar dengan baik. Lirik lagu terbentuk dari bahasa yang dihasilkan dari komunikasi antara pencipta lagu dengan masyarakat penikmat lagu sebagai wacana tulis karena disampaikan dengan media tulis pada sampul albumnya dapat juga sebagai wacana lisan melalui kaset . Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam batinnya tentang sesuatu hal baik yang sudah dilihat, didengar maupun dipahami.

Lagu yang bagus biasanya dapat dinikmati melalui vokal penyanyi dan irama musiknya. Kata – kata yang indah dan puitis dalam lagu mampu membangkitkan emosi penikmatnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa lagu tidak mampu mewakili perasaan manusia, dibimbing kemampuannya untuk mengembangkan bahasanya secara jujur sehingga dapat berbahasa dengan baik dan benar, dan juga dapat mempelajari atau menentukan kosakata yang baru .

Menurut Semi (1984:95) lirik adalah puisi yang sangat pendek yang mengapresiasi emosi. Seperti yang diungkapkan oleh Sylado (1983:32), menyatakan lagu bisa juga merupakan arasemen musik yang bisa ditambah lirik (teks) yang lirik tersebut mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya dengan cara-cara tertentu yang berlaku umum. Maka kajian gramatikal dan leksikal dalam suatu lirik dapat mengungkapkan isi atau amanat yang terkandung dalam lagu tersebut kepada masyarakat.

Hasil penelitian yang relevan dan dapat dijadikan acuan serta masukkan pada penelitian ini adalah Dian Yusuf dalam penelitian berjudul penggunaan Makna Gramatikal dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Religius Karya Ainun Rofik Lil Firdaus 2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Makna Gramatikal dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Religius Karya Ainun Rofik Lil Firdaus, menunjukkan terdapat pemakaian makna gramatikal dan gaya bahasa. Penggunaan makna gramatikal meliputi kandungan makna yang terdapat pada lirik lagu, gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu tersebut gaya bahasa repetisi dan gaya bahasa klimaks. Dalam penelitian ini banyak dijumpai penggunaan makna gramatikal dan beberapa cara pengungkapannya dengan penyair lain namun juga dibahas gaya bahasa.

Penelitian terdahulu yang pernah diteliti sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitriana pada tahun 2006, dengan judul penelitian “ Makna Gramatikal pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh Iwan Fals.” Dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah yaitu penggunaan makna gramatikal dalam pembuatan lirik lagu, frekuensi penggunaan kata dan kalimat pada lirik lagu Iwan Fals. Dengan penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada subjek penelitian yaitu makna gramatikal . Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fitriana terletak pada objek penelitian. Objek penelitian Fitriani yaitu penggunaan kata dan kalimat pada lirik lagu Iwan Fals sedangkan peneliti ini yaitu penggunaan gramatikal dan leksikal dalam wacana pada lirik lagu group band wali dalam album religi “ ingat solawat “.

Banyak profesi penyanyi-penyanyi yang berkipra di Indonesia . diantaranya penyanyi Dangdut seperti Roma irama,Rita Sugiarto,Iis Dahlia dll. Penyanyi Pop seperti Rossa,Afgan,Krisdayanti dll. Penyanyi melayu seperti Munif Bahaswan.

Salah satu Grup band terkenal di Indonesia Grup band Wali adalah grup musik yang dibentuk pada tahun 1999, yang beranggotakan berjumlah 5 orang Faank(vokal),apoy(gitar),tomi(drum),ovie(keyboardist),dan nunu (bass) . semua porsonel band ini adalah lulusan pesantren dan sebagian merupakan alumnus pesantren UIN syarif hidayatullah jakarta. Album pertamanya ialah bilang yang diliris pada tahun 2008. Band ini umumnya ber-genre lokal pop kreatif total dengan sedikit sentuhan irama melayu dalam lagu-lagu mereka.

Penelitian tertarik meneliti aspek gramatikal dan leksikal pada lirik lagu grup band wali dalam album religi “ ingat solawat “ karena dalam lagu religi wali banyak terdapat kohesi gramatikal dan leksikal sengaja dipandang sebagai permasalahan yang menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang akan dikemukakan diatas,maka yang menjadi masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana aspek gramatikal yang terdapat pada lirik lagu grub band wali dalam album religi “ ingat solawat” ?
- b. Bagaimana aspek leksikal yang terdapat pada lirik lagu grub band wali dalam album religi “ ingat solawat: ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

- a. Mendeskripsikan aspek gramatikal pada lirik lagu grub band wali dalam album religi “ingat solawat”.
- b. Mendeskripsikan aspek leksikal pada lirik lagu grub band wali dalam album religi ingat solawat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya berikut :

1. Secara Teoretis

Secara teoretis diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan pembelajaran penggunaan gramatikal dan leksikal yang lebih kreatif dan memberikan sumbangan pemikiran sebagai perkembangan dunia sastra indonesia khususnya pada tataran pembelajaran semantik .

2. Secara Praktis

Memberikan pengalaman berpikir ilmiah melalui penyusunan dan penulisan proposal ,sehingga dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya bahasa dan sastra indonesia .

Dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan tujuan penelitian ini, maka diharapkan dapat :

- a. Untuk memperkaya pengetahuan tentang pemahaman gramatikal dan leksikal dalam album ingat solawat lagu group band wali .
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta memberikan kontribusi pembaca.
- c. Memberikan wawasan kepada pembaca pembaca memahami suatu wacana pada sebuah lagu.
- d. Sebagai tinjauan pustaka dan bahan penelitian – penelitian selanjutnya .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

a) Hasil penelitian yang relevan

- a. Sitti. *Skripsi*. 2015. Dalam penelitian yang berjudul “ Kajian Makna Gramatikal Pada Teks Dalam Album Melly Goeslow. Dalam kesimpulannya dalam segi Makna Gramatikal lirik lagu yang yang dikaji masih banyak kesalahan atau penulisan yang tidak sesuai dengan tata bahasa. Diantaranya lirik lagu yang *bunda* memiliki tujuh penulisan yang tidak sesuai dengan tata bahasa, sedangkan dalam lirik *ayat – ayat Cinta* memiliki sebelas kesalahan penulisan yang tidak sesuai dengan tata bahasa dan pada lirik lagu *teruskanlah* memiliki kesalahan memiliki lima kesalahan penulisan yang tidak sesuai dengan tata bahasa.
- b. Ihwal. *Skripsi* .2016. Dalam penelitian yang berjudul “ Kajian Makna Gramatikal Pada Syair dalam Album Opick. Dalam kesimpulannya secara Gramatikal dalam setiap lirik lagu masih banyak terdapat kesalahan tulisan yang tidak sesuai dengan tata bahasa . dikatakan demikian karena di dalam lirik setiap lagu ini terdapat beberapa kesalahan penulisan yang tidak sesuai dengan tata bahasa sehingga harus diubah cara penulisan. *Bila waktu* telah berakhir adala kesalahan penulisan tidak ada .

b) Hakikat Wacana

wacana (discourse) adalah satuan terlengkap dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel,buku,seri ensiklopedia,dan sebagainya), paragraf,kalimat atau kata yang membawa amanat yang lengkap. Kridalaksana (Tarigan 1988 : 25).

Wacana adalah seperangkat proposisi yang saling berhubungan untuk menghasilkan suatu rasa kepaduan atau rasa kohesi bagi penyimak atau pembaca. Kohesi atau kepaduan itu sendiri harus muncul dari isi wacana,tetapi banyak sekali rasa kepaduan yang dirasakan oleh penyimak atau pembaca harus muncul dari cara pengutaraan atau pengutaraan wacana itu . Deese (Tarigan 1998 : 25).

Wacana adalah suatu peristiwa yang terstruktur yang dimanifestasikan dalam perilaku linguistik atau yang lainnya edmondson(Tarigan 1998:25).

Wacana sebagai ucapan, percakapan, dan kuliah Poerwadarminta(Juanda 2015: 4). Dalam salah satu kamus bahasa inggris yang terkemuka, mengenai wacana atau *discourse* dapat digambarkan sebagai berikut : Kata *discourse* berasal dari bahasa Latin *discursus* yang berarti lari kian kemari (yang diturunkan dari *dis* ‘ dari’, dalam arah yang berbeda,’ dan *currere* ‘lari’), yaitu :

- 1) Komunikasi pikiran kata-kata; ekspresi iede – ide atau gagasan-gagasan ;konvensi atau percakapan.

- 2) Komunikasi secara umum, terutama sebagai sesuatu subjek studi atau pokok telaah.
- 3) Risalah tulis; disertai formal; kuliah; ceramah; khotbah . Webster (Juanda 2015: 4).
- 4) Selanjutnya dikatakan dalam kamus Webster, wacana atau *discourse* diartikan sebagai “ *connected speech or writing consisting of more than one sentence.*” . Berdasarkan pengertian ini wacana dapat berupa ucapan lisan dan tulisan, tetapi persyaratannya harus dalam suatu rangkaian (*connected*) dan dibentuk oleh lebih dari sebuah kalimat .

Wacana merupakan rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi . komunikasi ini dapat menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Wacana mungkin bersifat intraksional, jika yang dipentingkan adalah isi komunikasi, tetapi mungkin bersifat intraksional jika merupakan komunikasi timbal balik . wacana lisan yang intraksional dapat berupa percakapan ,debat,tanya jawab (di sidang pengadilan,di kantor polisi),dan lain sebagainya . Wacana tulisan yang intraksional mungkin berupa instruksi,iklan,surat,cerita,esai,makalah,tesis, dan lain sebagainya .

Wacana adalah organisasi bahasa di atas kalimat atau di atas klausa;dengan perkataan lain unit-unit linguistik yang lebih besar dari pada kalimat atau klausa,seperti pertukaran-pertukaran percakapan atau

teks-teks tertulis. Secara singkat apa yang disebut teks bagi wacana adalah kalimat bagi ujaran. Stubbs (Juanda 2015: 6).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau bahasa terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir yang nyata disampaikan secara lisan dan tulisan.

a. Aspek Gramatikal dan leksikal dalam wacana

Analisis wacana yang bertumpu secara internal pada teks yang dikaji dalam analisis wacana, segi bentuk atau struktur lahir wacana disebut aspek leksikal wacana. Aspek gramatikal wacana meliputi : pengacuan perangkaiian, penyulihan, pelepasan, perangkaiian.

Pengacuan (referensi) adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain yang mendahului atau yang mengikutinya.

George Yule mengungkapkan referensi sebagai suatu tindakan di mana seseorang penutur, atau penulis, menggunakan bentuk linguistik untuk memungkinkan seorang pendengar atau pembaca mengenali sesuatu. Berdasarkan tempatnya, pengacuan dibedakan menjadi pengacuan endofora dan pengacuan eksofora. Pengacuan dikatakan endofora jika acuannya berada didalam teks wacana tersebut, sedangkan eksofora jika acuannya berada diluar wacana. Acuan endofora berdasarkan arah pengacuan dibedakan menjadi

pengacuan anaforis dan kataforis. Dalam aspek gramatikal terdapat tiga jenis pengacuan, yakni pengacuan persona, demonstratif, dan komparatif.

Penyulihan adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa penggantian satuan lingual lain dalam suatu wacana dengan tujuan memperoleh unsur pembeda. Substitusi atau penyulihan dibagi menjadi empat macam, yakni substitusi nominal, substitusi verbal, substitusi frasal dan substitusi klausal. (Sumarlam 2008 : 28).

Pelepasan atau elipsis adalah suatu gaya yang berwujud menghilangkan suatu unsur kalimat yang dengan mudah dapat diisi atau ditafsirkan sendiri oleh pembaca dan pendengar, sehingga struktur gramatikal dan kalimatnya memenuhi pola yang berlaku. (Gorys Keraf 2004 : 132).

Perangkaian atau konjungsi adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang dilakukan dengan cara menghubungkan unsur yang satu dengan unsur yang lain dalam wacana. (Sumarlam 2008 : 32).

Aspek leksikal wacana menitik beratkan pada segi makna atau struktur batin dalam wacana. Dalam hal ini, aspek leksikal bertumpu pada hubungan secara semantis. Aspek leksikal wacana meliputi repetisi, sinonimi, kolokasi, hiponimi, antonimi, dan ekuivalensi.

Repetisi adalah pengulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai (Gorys Keraf 2004 : 127). Selanjutnya Gorys

Keraf membagi repetisi menjadi delapan macam yakni epizeukziz, tautotes, anafora, epistrofa, simplek, mesodiplosis, epanalepsisi, dan anadiplosis.

Sinonimi adalah suatu istilah yang dapat dibatasi sebagai : telah mengenai bermacam-macam kata yang memiliki makna yang sama, atau keadaan dimana dua kata atau lebih memiliki makna yang sama.

(Gorys Keraf 2004 : 34).

Berdasarkan wujud satuan lingualnya, sinonimi dapat dibedakan menjadi lima macam, yakni : sinonimi antara morfem (bebas), dan morfem (terikat), kata dengan kata , kata dengan frasa sebaliknya , frasa dengan frasa, dan klausa/kalimat dengan klausa/kalimat.

(Sumarlam 2008 : 39).

Antonimi lawan kata adalah relasi antara makna yang wujud logisnya sangat berbeda atau bertentangan . (Gorys Keraf 2004 : 39).

Antonimi disebut oposisi makna. Berdasarkan sifatnya, oposisi makna dibedakan menjadi lima macam yakni : oposisi mutlak, oposisi kutub, oposisi hubungan , oposisi hirarkial, dan oposisi majemuk . kolokasi atau sanding kata adalah asosiasi tertentu dalam menggunakan pilihan kata yang cenderung digunakan secara berdampingan .(Sumarlam 2008: 44).

Hiponimi adalah semacam relasi antar kata yang berwujud atas – bawah . (Gorys Keraf 2004 : 38).

Ekuivalensi adalah hubungan kesepadanan antara satuan lingual tertentu dengan satuan lingual yang lain dalam sebuah paradigma. (Sumarlam 2008 : 46).

c) Unsur Gramatikal dalam Tata Bahasa

a. Bentuk kata

Ada banyak ragam pembentukan kata dalam Bahasa Indonesia . Proses pembentukan kata menghasilkan bentuk kata dasar, bentuk kata berimbuhan , bentuk kata ulang, dan bentuk kata majemuk .

Kata dasar adalah kata yang merupakan dasar pembentukan imbuhan . Perubahan kata imbuhan disebabkan karena adanya afiks atau imbuhan baik di awal (perfiks atau awalan), tengah (infiks atau sisipan), maupun akhir (surfiks atau akhiran) kata . kata dasar dibagi menjadi tiga bagian , yaitu kata verba, nominal, dan abjektiva. Kata verba adalah kata yang pada tataran klausa cenderung menduduki fungsi predikat dan tataran frase dapat dinegatifkan oleh kata tidak . contoh kata berdiri pada tataran klausa Ahmad berdiri (Ahmad sebagai subjek (S) dan berdiri sebagai predikat (P). Kata verba yang dapat diikuti dengan kata “ sangat “ sebagai keterangan cara , dan kata sifat adalah kata yang tidak dapat diikuti oleh frasa dengan sangat. Kata nominal adalah kata yang dapat menduduki fungsi subjek, predikat, dan obyek (S,P,O) . Yang termasuk golongan kata nominal ialah kata benda dan ganti. Kata adjektiva adalah suatu kata yang sering muncul dalam bahasa tulis yang memberikan informasi terhadap

nominal dan verbal yang umumnya mendahuluinya dalam satuan frasa atau kalimat .

Kata berimbuhan adalah bentuk kata jadian dengan menambahkan imbuhan afiks terhadap kata dasar . Imbuhan itu berupa satuan terkecil yang mengandung arti berupa morfem terikat .

Kata ulang adalah kata dasar atau bentuk dasar yang mengalami pengulangan baik seluruh maupun sebagian .

Sedangkan kata majemuk adalah gabungan beberapa kata dasar yang berbeda membentuk satu arti baru . Pada umumnya struktur kata majemuk sama seperti kata biasa yaitu tidak lebih kecil . contoh : sapatangan, matahari, orang tua, kaki tangan, dan lain lain .

b. Struktur Kalimat

Kalimat adalah gabungan dari dua buah kata atau lebih yang menghasilkan suatu pengertian dan pola intonasi akhir . Kalimat juga dibagi – bagi lagi berdasarkan jenis dan fungsinya seperti kalimat lengkap, kalimat tidak lengkap, kalimat pasif, kalimat, perintah, kalimat majemuk, dan lain sebagainya .

Dalam suatu kalimat terdiri dari beberapa unsur kalimat antara lain subyek, predikat, obyek, pelengkap, dan keterangan.

kalimat dikatakan sempurna jika minimal memiliki subjek dan predikat .

1) Subyek (S)

- Disebut juga pokok kalimat , karena merupakan unsur inti suatu kalimat .
- umumnya berupa kata benda atau kata lain yang dibendakan .
- merupakan jawaban dari pertanyaan “ siapa “ atau “apa “.
- contoh : siwon adalah seorang aktor dan penyanyi .

2) Predikat (P)

- Unsur inti pada kalimat yang berfungsi menjelaskan subyek .
- biasanya berupa kata kerja atau kata sifat .
- merupakan jawaban dari pertanyaan “ mengapa “ dan Bagaimana “.
- Contoh : Yesung **menyanyi** dengan merdu, Hanggeng **memasak** nasi goreng,dan Leetuk **membaca** majalah .

3) Objek (O)

- Keterangan predikat yang memiliki hubungan erat dengan predikat .
- Biasanya terletak di belakang predikat .
- Dalam kalimat pasif, objek akan menempati posisi subyek .
- Ada dua macam obyek, yaitu obyek penderita makna objeknya penderita, penerima, tempat,alat,dan hasil. Obyek penyerta makna objeknya penderita, dan hasil .

4) Keterangan (K)

- Hubungan dengan predikat renggang .
- Posisinya dapat di awal, tengah, ataupun akhir kalimat .

- Terdirinya dari beberapa jenis, diantaranya a) keterangan tempat, b) keterangan alat , c) keterangan waktu, d) keterangan tujuan , e) keterangan cara , f) keterangan penyerta, g) keterangan simlatif seperti sebagai pelatih,dan h) keterangan sebab.

5) Pelengkap (pel)

- terletak di belakang predikat .
- perbedaannya terletak pada kalimat pasif . Pelengkap tidak menjadi subyek dalam kalimat pasif . jika terdapat objek dan pelengkap dalam kalimat aktif objeknya yang menjadi subyek kalimat pasif,bukan pelengkap.

c. Semantik

Kata semantik dalam bahasa Indonesia (Inggris : *semantics*) berasal dari bahasa Yunani *sema* (kata benda) yang berarti “ tanda “ atau lambang “. Kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti “ menandai “atau “ melambangkan “. Yang dimaksud dengan tanda atau lambang di sini sebagai padanan kata *sema* itu adalah *tanda linguistik* (perancis : *signe’ linguistique*) seperti yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure (1996), yaitu yang terdiri dari komponen yang mengartikan, yang berwujud bentuk – bentuk bunyi bahasa, dan komponen yang diartikan atau makna dari komponen yang pertama itu. kedua komponen ini adalah merupakan tanda atau lambang ;sedangkan yang ditandai atau dilambanginya adalah sesuatu yang berbeda di luar

bahasa yang lazim disebut referen atau hal yang ditunjuk. Semantik dapat diartikan sebagai ilmu makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa : fonologi , gramatikal, dan semantik .

d. Jenis – jenis Semantik

1. Semantik Leksikal

Leksikal merupakan bentuk ajektif yang diturunkan dari bentuk nomina leksikon (*vocabulary*,kosakata, pembendarahaan kata). Satuan dari leksikon adalah leksem, yaitu satuan kata yang bermakna . kajian makna bahasa yang lebih memusatkan pada peran unsur bahasa atau kata dalam kaintannya dengan kata lain dalam satuan bahasa lazim disebut sebagai semantik leksikal .

2. Semantik Kalimat

Verhaar (1978 :126) mengutarakan semantik kalimat yang membicarakan hal – hal seperti soal topikalisasi (pengubahan salah satu unsur kalimat menjadi topik) kalimat yang merupakan masalah semantik . Namun bukan masalah ketatabahasaan. Tentang semantik kalimat ini menurut beliau memang masih belum banyak menarik perhatian para ahli linguistik .

3. Semantik Gramatikal

Tataran tata bahasa atau gramatika dibagi menjadi dua subtaran, yaitu morfologi dan sintaksis . Morfologi adalah cabang dari linguistik yang mempelajari struktur intern kata, serta proses – proses pembentukannya .Sedangkan sintakis adalah studi mengenai

hubungan kata dengan kata dalam membentuk satuan yang lebih besar, yaitu frase, klausa, dan kalimat, jelas ada maknanya . Oleh karena itu, pada tataran ini ada masalah – masalah semantik yaitu yang disebut semantik gramatikal karena objek studinya adalah makna – makna gramatikal dari tataran tersebut .

e. Teori gramatikal

Menurut kamus besar bahasa indonesia, gramatikal merupakan hal – hal yang sesuai dengan tata bahasa atau kesesuaian tata bahasa . makna gramatikal adalah makna yang muncul sebagai akibat hubungan antara unsur – unsur gramatikal dalam satuan gramatikal yang lebih besar . misalnya, hubungan morfem dan morfem dalam kata, kata dan kata lain dalam frasa atau klausa, frasa dan frasa dalam klausa atau kalimat (kridalaksana,2008 : 148) .

Contoh makna gramatikal ini kata *ring* yang bisa berarti *hak,benda,atau kanan*, tergantung pada fungsi dan konteks kata tersebut dalam hubungannya dengan satuan yang lebih besar, yaitu frasa dan kalimat . dalam kalimat *you are right* kata *right* sudah sangat berbeda dengan fungsi kata *right* dalam frasa *right of away* . Dalam kalimat *you are right* kata *right* dalam frasa *right of away* berfungsi sebagai kata benda (kamus inggris – indonesia).

Makna gramatikal, atau makna fungsional adalah makna yang muncul sebagai akibat berfungsinya kata dalam kalimat . Menurut Chaer (2009 : 62 – 63) makna gramatikal itu bermacam – macam .

setiap bahasa mempunyai sarana atau alat gramatikal tertentu untuk menyatakan makna – makna, atau nuansa makna gramatikal itu proses komposisi atau proses penggabungan dalam bahasa Indonesia melahirkan makna gramatikal . Makna gramatikal dapat diketahui tanpa mengenal makna leksikal unsur – unsurnya .

Penyimpangan makna dan bentuk – bentuk gramatikal yang lazim juga terjadi dalam berbagai bahasa . dalam bahasa Indonesia, misalnya bentuk – bentuk *kesedihan, ketakutan, kegembiraan, dan kesenangan* , memiliki makna gramatikal yang sama yaitu hal yang disebut kata dasarnya . tetapi bentuk atau kata kemaluan yang bentuk gramatikalnya sama dengan deretan kata diatas, memiliki makna yang lain . Contoh lain kata *menyedihkan, menakutkan, dan mengalahkan* memiliki makna gramatikal yang sama yaitu ‘ membuat jadi yang disebut kata dasarnya ‘. Tetapi kata *memenangkan dan menggalakkan* yang dibentuk dari kelas kata dan imbuhan yang sama dengan ketiga kata diatas, tidak memiliki makna seperti ketiga kata tersebut; sebab bukan bermakna ‘ membuat menjadi menang ‘ dan ‘ membuat jadi galak’, melainkan bermakna ‘ memperoleh kemenangan ‘ dan ‘ menggiatkan’.

f. Tataran gramatikal

Dalam kajian linguistik, selain kita diperkenalkan kepada istilah tataran linguistik juga kita diperkenalkan ke dalam istilah satuan – satuan bahasa atau satuan satuan gramatikal. Satuan satuan bahasa

yang dimaksud adalah unsur – unsur pembentuk bahasa, baik unsur segmental maupun unsur suprasegmental .

Unsur segmental berwujud fonem,morfem, kata, frasa, klausa, kalimat,dan wacana.

Adapun unsur suprasegmental berwujud nada, tekanan, intonasi,dan jeda .

Unsur – unsur pembentuk bahasa tersebut membentuk suatu kesatuan yang sistemis dan sistematis,dan kaji dalam cabang linguistik(tataran linguistik) dan relevan .Unsur-unsur berupa fonem,morfem,kata,frasa, klausa, kalimat dan wacana lazim pula disebut dengan istilah satuan gramatikal atau tataran gramatikal . dikaitkan dengan kajian linguistik, satuan gramatikal akan menjadi satuan terbesar atau terkecil dalam tiap tataran linguistik .

Perhatikan bagan berikut

Bidang Ilmu	Tataran Gramatikal atau Lingkup Kajian
Fonologi	Fon/fonem
Morfologi	Morfem
Sintaksis	Frasa
	Klausa
	Kalimat
Wacana	Alinea

	Bagian/sejumlah alinea
	Anak Bab
	KeteranganUtuh

Tataran Gramatikal dan bidang ilmu yang mengkajinya

Dalam ilmu bahasa (linguistik), kita mengenal bahwa dalam suatu bahasa terdapat satuan – satuan berwujud fonem,morfem,kata,frasa,klausa,dan kalimat serta wacana. Perhatikanlah penjelasan mengenai pengertian istilah – istilah tersebut berikut .

1) fonem

Dalam ilmu bahasa, fonem merupakan satuan terkecil yang berfungsi membedakan makna. Fonem dalam suatu bahasa merupakan seperangkat unsur – unsur terbatas yang dapat difungsikan untuk membentuk ujaran dalam bentuk tak terbatas . jumlah dan jenis fonem (cara produksi fonem itu dihasilkan) setiap bahasa tidak sama . ada bahasa yang jumlah fonemnya banyak, dan ada pula bahasa yang jumlah fonemnya sedikit .

Pengetesan untuk membuktikan keberadaan fonem dalam suatu bahasa dapat dilakukan dengan cara mencari pasangan minimal (*minimal pairs*) . kaitannya dengan tataran ilmu bahasa, fonem merupakan satuan linguistik yang dipelajari dalam fonologi,yakni’ ilmu bunyi “.

2) Morfem

Morfem merupakan satuan linguistik yang tidak dapat diurai, dipisah, disegmentasi menjadi bagian yang lebih kecil lagi. Didalam sebuah percakapan sering didapati satuan yang mengandung dua buah fonem . contoh satuan , “ berutung “ yakni morfem ber- (morfem terikat berbentuk afiks) dan untung (morfem bebas) satuan ber- dan *untung* tidak dapat diurai / dipisah / disegmentasikan menjadi satuan lain yang lebih kecil . morfem merupakan satuan yang dikaji dalam tataran ilmu bahasa yang disebut morfologi .

3) Kata

Kata merupakan satuan linguistik yang relatif bebas karena telah memiliki makna utuh / pengertian sendiri . dikatakan memiliki makna utuh karena dapat hadir dalam pemakaian bahasa dengan perangkat makna yang lengkap . Secara sederhana, meskipun tidak mutlak makna suatu kata biasanya dapat disebut sebagai makna leksikal, yakni makna yang terdapat pada kamus . Kata merupakan satuan yang bersama – sama dengan morfem termasuk ke dalam wilayah kajian morfologi . terkecil dalam morfologi, sedangkan kata merupakan satuan terbesar.

4) Frasa

Frasa merupakan satuan linguistik yang terdiri atas gabungan kata yang tidak predikatif dan dapat menduduki salah

satu fungsi dalam kalimat. Frasa dalam tataran ilmu bahasa termasuk ke dalam wilayah kajian sintaksis.

5) Klausa

Klausa merupakan satuan linguistik yang sekurang – kurangnya terdiri atas fungsi Subjek (S) dan Predikat (P), dan berpotensi menjadi kalimat . karena sesungguhnya klausa jika diberi intonasi final (dalam konveksi tulis berupa tanda baca titik,tanda seru,dan tanda tanya) akan berubah menjadi satuan kalimat.” *Aku tunggu di taman !*”, ujaran tersebut memang merupakan kalimat,tetapi jika ditulis menjadi *aku tunggu di taman*, yakni diawali dengan bukan huruf kapital dan tanpa ada penanda intonasi akhir statusnya ialah klausa . Mengapa klausa ? karena sebuah kalimat mesti diakhiri dengan intonasi akhir . Kontruksi *aku tunggu di taman* dapat berpotensi menjadi kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), dan kalimat seruan perintah larangan atau suruhan (imperatif). Pembicaraan mengenai klausa masih merupakan bagian dari tataran ilmu bahasa yang disebut sintaksis .

6) Kalimat

Kalimat merupakan satuan linguistik yang secara relatif berdiri sendiri . memiliki intonasi vokal,dan secara potensial atau aktual terdiri dari atas klausa, serta mengandung pokok pikiran

yang lengkap . kalimat merupakan satuan yang ditandai intonasi akhir dan mengandung pokok pikiran yang lengkap . hanya tentu saja, berdasarkan kelengkapan fungsi kalimatnya ada yang berkontruksi subjek dan predikat, serta ada pula yang hanya berkontruksi predikat . pembicaraan mengenai kalimat masih termasuk wilayah pembicaraan sintaksis sebagaimana satuan frasa dan klausa .

7) Wacana

Wacana merupakan satuan linguistik yang terdiri atas rangkaian ujaran (kalimat) yang saling berhubungan dan mengungkapkan satu pokok pikiran tertentu . wacana merupakan satuan linguistik terbesar dan paling lengkap unsurnya . wacana tidak hanya didukung oleh unsur – unsur segmental dari suatu bahasa seperti kalimat,morfem,dan fonem, tetapi juga didukung oleh unsur nonsegmental dan suprasegmental, seperti situasi, ruang,waktu pemakaian, tujuan pemahaman bahasa, pemakai itu sendiri, intonasi,tekanan,makna,dan perasaan berbahasa.

Sebuah penggalan percakapan merupakan contoh wacana karena dapat diwujudkan dalam bentuk karangan yang utuh,seperti buku,cerita pendek,novel,percakapan,paragraf, karangan kalimat,dan kata yang membawa amanat yang lengkap
Sebenarnya, pembicaraan mengenai wacana masih merupakan wilayah sintaksis . akan tetapi, kemudian muncul apa yang disebut

analisis wacana (*discourse analysis*) sebagai disiplin ilmubaru yang mengkaji bahasa bukan hanya berkaitan dengan aspek gramatikal semata,tetapi juga berkaitan dengan aspek di luar bahasa yang terlibat dalam tuturan . Selanjutnya ,wacana erat berkaitan dengan ilmu pragmatik dan sosiolinguistik .

d) Hakikat Lagu

Lagu dapat dinyanyikan secara solo, berdua (duet) ,bertiga (trio) atau dalam beramai – ramai (koir). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 624), lagu adalah ragam suara yang berirama,seandainya lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi ,susunan kata sebuah nyanyian (KBBI,2005:678). Kesimpulannya lirik lagu merupakan puisi,namun lirik disampaikan dengan nyanyian .

Dalam proses pembuatan lagu perlu kita ketahui fase – fase atau tahapan – tahapan yang harus di ketahui dan dilalui oleh seorang pencipta lagu. Ada lima tahap dalam pembuatan lagu, diantaranya tema,judul lagu,teks lagu,nada dan chord lagu,dan bagian – bagian lagu .

e) Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat,didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya,penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata – kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.

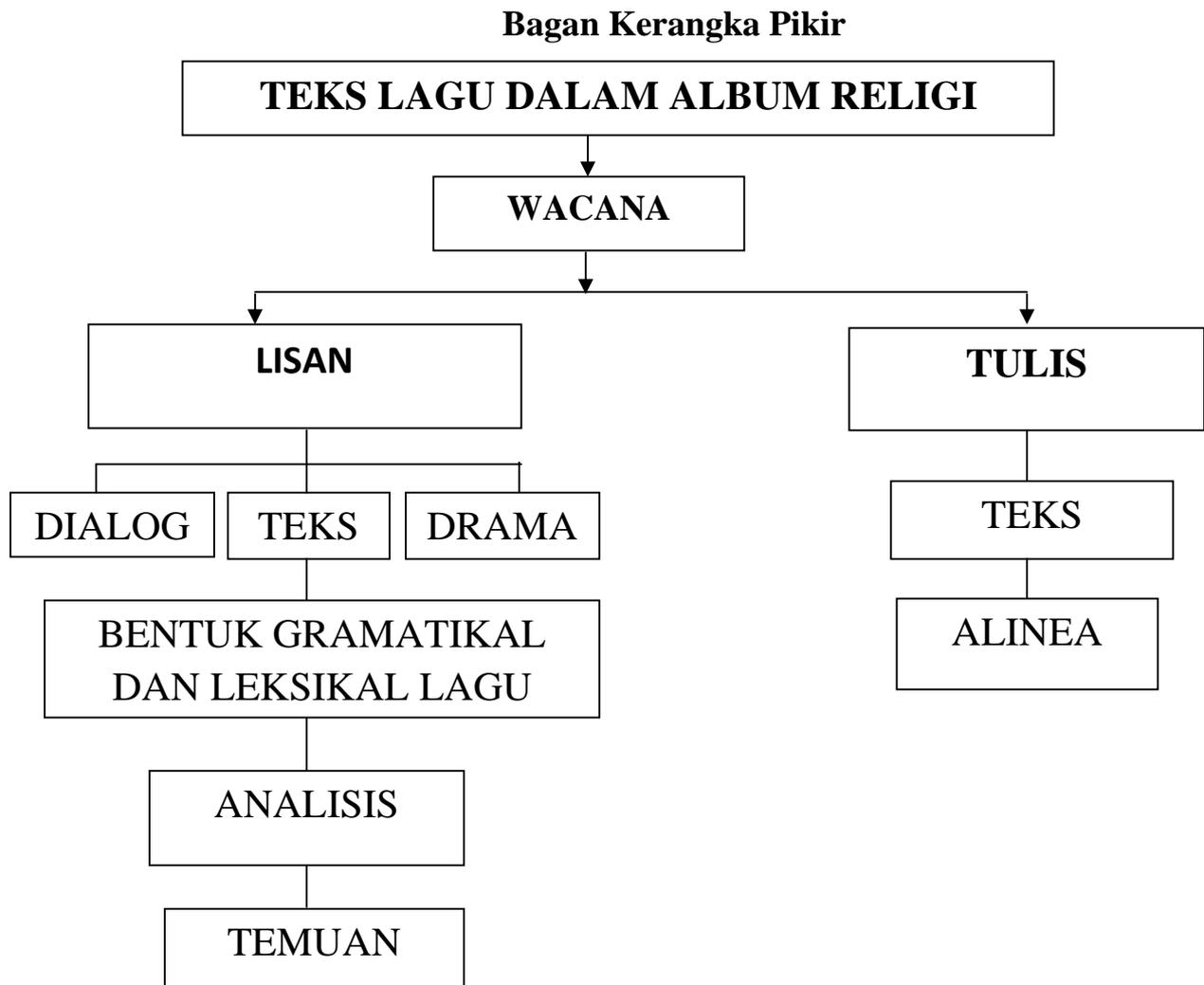
Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya .

B. Kerangka Pikir

Landasan pemikiran atau kerangka pikir merupakan proses tentang alur pikir seorang dalam menganalisis dan memecahkan tiap permasalahan yang akan dihadapi, serta memberikan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah . Data dalam analisis ini selalu berupa teks, baik lisan maupun tulisan .

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar, maupun dialaminya yang dianggap sebagai puisi (Moeliono, 2007:624) . Namun lirik lagu yang diteliti mengkhususkan pada lirik lagu Mari shalawat , dan Aku cinta Allah dalam album religi berjudul “ingat solawat “.

Kerangka pikir dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk bagan berikut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif . Artinya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk – bentuk satuan lingual dalam koehsi Gramatikal dan leksikal pada lirik lagu group band wali dalam album religi “ ingat solawat”.Kemudian gejala kebahasaan itu diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan pertimbangan tujuan peneliti yang telah dirumuskan .

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data yang tertulis yang berupa lirik lagu group band wali dalam album religi “ ingat solawat “. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan metode baca dan teknik catat.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode analisis . Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang menjadi masalah, kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan kajian (analisis atau kesimpulan) yang mengandung gramatikal dan leksikal dalam lirik lagu album religi ingat solawat group band wali .

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data tertulis yang berupa lirik lagu yang grup band wali dalam album religi ingat solawat band wali tahun 2009 .

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian (library research) dan sasaran penelitian berupa bahan tertulis . Penelitian kepustakaan adalah pengumpulan data dengan teknik catat lirik lagu karya group band wali dan beberapa referensi yang dianggap relevan dengan orientasi penelitian ini . Berikut ikhtisar pengumpulan data yang dimaksud :

1. Membaca dan mencatat dengan cermat aspek *gramatikal dan leksikal* dalam lirik lagu karya group band wali .
2. mengklasifikasi satu persatu sebagai data aspek *gramatikal dan leksikal*.
3. Menganalisis aspek *gramatikal dan leksikal* dalam lirik lagu group band wali.
4. Mencatat bagian – bagian yang dianggap berkaitan sebagai data dan atau sumber aspek *gramatikal dan leksikal* dalam lirik lagu group band wali .

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis maka dikaji berdasarkan pendekatan deskriptif kualitatif . Pendekatan deskriptif kualitatif menggambarkan apa adanya dengan kata – kata sendiri secara jelas dalam lirik lagu dan mengkaji karya

sastra dari segi unsur demi unsur secara khusus, yakni unsur aspek *gramatikal* dan *leksikal* yang dijadikan sebagai pedoman peneliti yaitu :

1. Membaca berulang – ulang dan memahami lirik lagu group band wali “ingat solawat “ .
2. Mendeskripsikan aspek *gramatikal* dan *leksikal* dalam lirik lagu group band wali “ingat solawat “.
3. Menelaah seluruh data yang diperoleh berupa aspek *gramatikal* dan *leksikal* dalam lirik lagu group band wali “ingat solawat “. Bila hasil penelitian ini sudah dianggap sesuai, maka hasil tersebut dianggap sebagai hasil akhir .
4. Mencatat bagian – bagian yang dianggap berkaitan sebagai data atau sumber aspek gramatikal dan leksikal dalam lirik lagu grup band wali “ingat solawat “.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dimaksud adalah hal – hal yang sesuai dengan tata bahasa atau kesesuaian tata bahasa yang ditemukan dalam lirik lagu yang berjudul “ Mari Salawat “, dan “Aku cinta Allah” karya Grup Band Wali . ada dua hal yang dijabarkan dalam penelitian ini, diantaranya kesesuaian tata bahasa yang ditemukan adalah mendeskripsikan aspek gramatikal dan leksikal yang terdapat pada lirik lagu grup band wali . Tata bahasa yang ditemukan akan di deskripsikan berdasarkan judul lagu yang diteliti.

1. Analisis Aspek Gramatikal “ Mari shalawat “

a) Pengacuan (Referensi)

Pengacuan Persona Dalam lagu “ Mari Salawat “ pengacuan persona tidak terdapat pronomina persona pertama.

b) Pelepasan (Elipsis)

Dalam lagu “ Mari Shalawat “ terdapat pelepasan dalam kutipan berikut :

(1) Sholatullah salamullah a’al Thoha Rasulillah

(2) Shollatullah salamullah a’la yasin habibillah

(3) Tawassalna bibismillah wa bilhadi Rasulillah

(4) Wa kulli muhajidin lillah bi ahli badri, ya Allah

(5) Dari pada kita pacaran

- (6) Lebih baik kita sholawatan
- (7) Dari pada kita berduaan
- (8) Nanti bakal dihasut syetan
- (9) Awas jangan dekat – dekatan
- (10) Kita kan belum ada ikatan
- (11) Dari pada dekat – dekatan
- (12) Mending kita solawatan
- (13) Shollatullah salamullah a’la Thoha Rasulillah
- (14) Shollatullah salamullah a’la yasin habibillah
- (15) Tawassalna bibismillah wa bilhadi Rasulillah
- (16) Wa kulli mujahidin lillah bi ahli badri, ya Allah
- (17) Bukan aku tak suka padamu
- (18) **aku tak mau denganmu
- (19) Tapi aku mau lihat dulu
- (20) setebal apa imanmu
- (21) Sudahlah engkau lupakan
- (22) Anggap saja kita ta’arufan
- (23) **jangan kau pikirkan
- (24) Mending kita solawatan
- (25) Shollatullah salamullah a’la Thoha Rasulillah
- (26) Shollatullah salamullah a’la yasin habibillah
- (27) Tawassalna bibismillah wa bilhadi Rasulillah
- (28) Wa kulli mujahidin lillah bi ahli badri, ya Allah .

Pada data (3) pelepasan terjadi pada kata *bukan* merupakan pelepasan berupa kata yang terdapat pada data (1).

c) **Konjungsi (perangkaian)**

Dalam lagu “ Mari shalawat “ tidak ditemukan perangkaian atau konjungsi.

2. Analisis Aspek Gramatikal “ Aku Cinta Allah “

a) **Pengacuan (Referensi)**

Pengacuan Persona

Analisis kepaduan wacana yang didukung oleh kohesi gramatikal yang berupa pengacuan persona dapat diamati pada lirik lagu berikut.

- (1) Andaikan diriku bisa
- (2) seperti yang lain
- (3) yang kau sayang
- (4) yang kau rindu
- (5) yang kau cinta
- (6) Aku lemah tanpa Mu aku lelah
- (7) Aku sungguh tak berdaya
- (8) tolongku
- (9) tolongku
- (10) Yaa Allah
- (11) Setiap air mataku mengalir
- (12) Allah aku lemah dan tak berarti
- (13) ** derai tangis membasahi

(14) Allah jangan tinggalkan aku lagi

(15) Aku sayang Allah

(16) Aku rindu Allah

(17) Aku cinta Allah

Pada data (13) terjadi Pelepasan berupa kata *setiap* yang terdapat pada data (11).

3. Analisis Aspek Leksikal “ Mari Shalawat “

a. Repetisi Epizeukis

analisis lirik lagu “ Mari Shalawat “

(1) Sholatullah salamullah a’al Thoha Rasulillah

(2) Shollatullah salamullah a’la yasin habibillah

(3) Tawassalna bibismillah wa bilhadi Rasulillah

(4) Wa kulli muhajidin lillah bi ahli badri, ya Allah

(5) Dari pada kita pacaran

(6) Lebih baik kita salawatan

(7) Dari pada kita berduaan

(8) Nanti bakal dihasut syetan

(9) Awas jangan dekat – dekatan

(10) Kita kan belum ada ikatan

(11) Dari pada dekat – dekatan

(12) Mending kita solawatan

(13) Shollatullah salamullah a’la Thoha Rasulillah

(14) Shollatullah salamullah a’la yasin habibillah

- (15) Tawassalna bibismillah wa bilhadi Rasulillah
 (16) Wa kulli mujahidin lillah bi ahli badri, ya Allah
 (17) Bukan aku tak suka padamu
 (18) Bukan aku tak mau denganmu
 (19) Tapi aku mau lihat dulu
 (20) setebal apa imanmu
 (21) Sudahlah engkau lupakan
 (22) Anggap saja kita ta'arufan
 (23) sudahlah jangan kau pikirkan
 (24) Mending kita sholawatan
 (25) Shollatullah salamullah a'la Thoha Rasulillah
 (26) Shollatullah salamullah a'la yasin habibillah
 (27) Tawassalna bibismillah wa bilhadi Rasulillah
 (28) Wa kulli mujahidin lillah bi ahli badri, ya Allah .

Shollatullah salamullah (1),(13),(15) diulang pada data (2),(4),(26).
Tawassalna bibismillah (3) diulang pada data (15),(12) .*Wa kulli mujahidin lillah* diulang pada data (16),(18). *Dari pada* (5) diulang pada data (7),(11). *Bukan* (17) diulang pada data (18) . *Sudahlah* (21), diulang pada data (23).

b. Sinonimi

Dalam lirik lagu “ Mari Shalawat “ ditemukan sinonimi sebagai berikut :

- (1) Sholatullah salamullah a'al Thoha Rasulillah

- (2) Shollatullah salamullah a'la yasin habibillah
- (3) Tawassalna bibismillah wa bilhadi Rasulillah
- (4) Wa kulli muhajidin lillah bi ahli badri, ya Allah
- (5) Dari pada kita pacaran
- (6) Lebih baik kita salawatan
- (7) Dari pada kita berduaan
- (8) Nanti bakal dihasut syetan
- (9) Awas jangan dekat – dekatan
- (10) Kita kan belum ada ikatan
- (11) Dari pada dekat – dekatan
- (12) Mending kita solawatan
- (13) Shollatullah salamullah a'la Thoha Rasulillah
- (14) Shollatullah salamullah a'la yasin habibillah
- (15) Tawassalna bibismillah wa bilhadi Rasulillah
- (16) Wa kulli mujahidin lillah bi ahli badri, ya Allah
- (17) Bukan aku tak suka padamu
- (18) Bukan aku tak mau denganmu
- (19) Tapi aku mau lihat dulu
- (20) setebal apa imanmu
- (21) Sudahlah engkau lupakan
- (22) Anggap saja kita ta'arufan
- (23) sudahlah jangan kau pikirkan
- (24) Mending kita sholawatan

- (25) Shollatullah salamullah a'la Thoha Rasulillah
- (26) Shollatullah salamullah a'la yasin habibillah
- (27) Tawassalna bibismillah wa bilhadi Rasulillah
- (28) Wa kulli mujahidin lillah bi ahli badri, ya Allah .

Pada kata pacaran(5) memiliki makna yang sepadan dengan berduaan sehingga memiliki kesepadanan makna.

4. Analisis Aspek Leksikal “ Aku Cinta Allah”

a. Repetisi Epizeukis

Analisis lirik lagu “ Aku cinta Allah”

- (1) Andaikan diriku bisa
- (2) seperti yang lain
- (3) yangkau sayang
- (4) yang kau rindu
- (5) yang kau cinta
- (6) Aku lemah tanpa Mu aku lelah
- (7) Aku sungguh tak berdaya
- (8) Tolongku
- (9) Tolongku
- (10) Yaa Allah
- (11) Setiap air mataku mengalir
- (12) Allah aku lemah dan tak berarti
- (13) Setiap derai tangis membasahi
- (14) Allah jangan tinggalkan aku lagi

(15) Aku sayang Allah

(16) Aku rindu Allah

(17) Aku cinta Allah

Yang kau (3) diulang pada data (4),(5). Aku (6) diulang pada data (7),(15),(16). Tolong 8 diulang pada data (9). Setiap (11) diulang pada data (13).

b. Sinonimi

Dalam lirik lagu “ Aku cinta Allah“ ditemukan sinonimi sebagai berikut

(1) Andaikan diriku bisa

(2) seperti yang lain

(3) yang kau sayang

(4) yang kau rindu

(5) yang kau cintai

(6) Aku lemah tanpa Mu aku lelah

(7) Aku sungguh tak berdaya

(8) Tolongku

(9) Tolongku

(10) Yaa Allah

(11) Setiap air mataku mengalir

(12) Allah aku lemah dan tak berarti

(13) Setiap derai tangis membasahi

(14) Allah jangan tinggalkan aku lagi

(15) Aku sayang Allah

(16) Aku rindu Allah

(17) Aku cinta Allah

Pada kata Sayang (3) memiliki makna yang sepadan dengan cinta sehingga memiliki kesepadanan makna dan pada kata lemah (6) memiliki makna yang sepadanan dengan tak berdaya sehingga memiliki kesepadanan kata .

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian berikut yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa simpulan penelitian, sebagai berikut :

1. Aspek gramatikal pada lirik lagu grup band wali dalam album religi “ ingat shalawat “ meliputi pengacuan (referensi), pelepasan(elipsis),konjungsi. Aspek leksikal pada lirik lagu grup band wali dalam album religi “ ingat shalawat “ meliputi pengacuan repetisi dan konungsi .
2. Aspek gramatikal pada lirik lagu grup band wali dalam album religi “ Aku cinta Allah” meliputi pengacuan (referensi),pelepasan. Aspek leksikal pada lirik lagu grup band wali dalam album religi “ Aku cinta Allah” meliputi repetisi,sinonimi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian , terdapat beberapa saran dan usulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa,khususnya mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan dapat lebih meningkatkan karya sastra yang lebih baik,khususnya dalam mengkaji aspek gramatikal dan leksikal dalam karya sastra.
2. Pembaca,agar dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini.

3. Peneliti, bila ada yang ingin meneliti karya sastra ini, diharapkan dapat meneliti dan mengkaji hal – hal yang sangat penting dalam karya sastra .

DAFTAR PUSTAKA

- Album religi “ *Ingat Solawat* “ wali 2009.
- Chaer,Abdul.2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* . Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Fitriana.*Skripsi*.2006.”*Makna Gramatikal Pada Lagu oleh Iwan Fals*.
- Fkip Unismuh Makassar.2016.” *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar : Panrita Press.
- Ihwal.*skripsi*.2015.”*Kajian Makna Gramatikal pada syair dalam album opick*.
- Juanda,2015.diktat. *Analisis Wacana*.Makassar.
- Kridalaksana,Harimurti.2008. *Kamus linguistik*. Jakarta : PT Gramedia
- Keraf,Gorys.2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun.2012.*Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strateg,Metode,dan Tekniknya*. Jakarta : PT Rajagrafindo persada.
- Markhamah dan Atiqa Sabardila 2010.*Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta : Jagad Abad.
- Pateda, Mansoer. 1986 . *Semantik Leksikal* . Flores : Nusa Indah.
- Sylado,Remi.1983.*Menuju Apresiasi Musik*. Bandung : Angkasa.
- Sitti. *Skripsi*. 2015. “ *Kajian Makna Gramatikal Pada Teks Dalam Album Melly Goeslow* .
- Sumarlam.Ed.2008.*Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta : Pustaka Cakra.
- Tarigan,1998. *Pengajaran wacana*. Bandung : Angkasa.
- Yusuf,Dian.*Skripsi*.2006.” *Penggunaan Makna Gramatikal dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Religius Karya Ainun Rofik Lil Firdaus*.

RIWAYAT HIDUP



Hariyati. Lahir tanggal 31 Desember 1994 di Batulappa.

Anak ke lima dari delapan bersaudara, hasil buah kasih dari pasangan Tuo dan Hadija. Mulai memasuki pendidikan formal pada SDN 007 Lubuk Baja Batam pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2007. Penulis

melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 10 Batam pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 4 Batam dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada program studi strata satu (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2017.